

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Keadaan Umum Wilayah dan Pemerintahan Desa Paal

1. Sejarah Desa Paal

Asal muasal Desa Paal adalah kampung dipinggiran Sungai Melawi, nama Paal berasal dari sebuah sebutan lain dari kilometer yang mana dahulunya Desa Paal secara administratif wilayah mulai dari Sungai Laja hingga Masjid Mudzakirin yang jarak antara Sungai Laja tepatnya Jembatan Laja sampai Masjid Mudzakirin tersebut berjarak 1 paal atau 1 kilometer. Desa Paal ini sebelum pada tahun 2015 masih terbilang tidak baik pada pembangunannya dikarenakan belum tertibnya pengeluaran Dana Desa dari pemerintah seperti saat ini, sebelum tahun 2015 perbaikan akses jalan dan pembangunan lainnya yang ada di Desa Paal bisa di bangun atau di perbaiki hanya pada saat ada pemilihan DPRD atau pada saat pemilihan Bupati.

Semenjak kepemimpinan Presiden Joko Widodo dari tahun 2015 hingga saat ini desa-desa yang ada di Indonesia mendapati keringanan dari kementrian desa, karena setiap desa mendapatkan Dana setiap tahunnya dengan jumlah yang semakin meningkat untuk memperbaiki akses dan perangkat desa untuk kesejahteraan di setiap Desa. Dari tahun 2015 hingga saat ini masyarakat bisa menikmati pembangunan yang sudah di jalankan oleh pemerintah desa mulai dari pembangunan jembatan, drainase, dan peningkatan jalan untuk akses masyarakat. Akan tetapi, pada pemerintah Desa Paal ini masih belum semua nya memberikan transparansi pada keterbukaan dokumen, dikarenakan ada beberapa dokumen yang merupakan rahasia pemerintah Desa dan tidak di tunjukkan untuk umum, dan untuk mendapatkan dokumen tersebut harus terlebih dahulu mendatangi kantor Desa dengan permohonan dan kejelasan untuk apa dokumen tersebut. Ketersediaan dokumen untuk anggaran

pembangunan Desa semua sudah jelas ada di setiap lokasi pembangunan tersebut berupa baliho.

Desa mendapatkan sumber anggaran baru yakni Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Setiap desa akan mengelola tambahan anggaran berupa Dana Desa yang akan di terima secara bertahap di setiap tahunnya.

Desa Paal merupakan salah satu desa tertua di Kecamatan Nanga Pinoh yang secara administratif berdiri sendiri yang beralih fungsi sejak tahun 1960 disebut sebagai Desa Paal tetapi mulai dari 1 paal atau 1 kilometer tadi wilayah Desa Paal semakin meluas. Pada tahun 2015 – 2017 Desa Paal dipimpin oleh kepala desa Paal bernama Supriadi di bawah pemerintahannya desa Paal mendapatkan anggaran dana Desa Paal dari pemerintah untuk pembangunan Desa Paal melalui, pembangunan infrastruktur dilakukan dari tahun 2015 – 2017 menggunakan Dana Desa. Penggunaan Dana Desa seperti membangun jalan, jembatan, drainase serta pembangunan gedung gedung untuk menunjang kebutuhan masyarakat Desa Paal.

Tabel 2.3

Sejarah Kepala Desa Paal

Berikut adalah tabel Sejarah Kepala Desa Paal.

| NO | NAMA | JABATAN | PERIODE | KET |
|-----------|---------------------|----------------|----------------|------------|
| 1. | H.Bakri | Kepala Kampung | | |
| 2. | Arkanudin Nawawi | Kepala Kampung | | |
| 3. | Syafruddin Abdullah | Kepala Desa | 1993-2003 | |
| 4. | Abdussamad H.Bakri | Kepala Desa | 2003-2008 | |
| 5. | Suparni S. | Kepala Desa | 2008-2013 | |

| | | | | |
|----|----------|-------------|-----------|--|
| 6. | Supriadi | Kepala Desa | 2013-2019 | |
|----|----------|-------------|-----------|--|

Sumber : kantor Desa Paal

2. Profil Desa Paal

a. Luas wilayah

Secara geografis Desa Paal terletak pada $0^{\circ}00'751''$ LS – $111^{\circ}29'748''$ BT dan memiliki luas wilayah ± 680 Ha¹ dengan sebagian besar 80 % wilayahnya digunakan untuk pemukiman dan pekarangan dan berbatasan langsung dengan wilayah :

- a) Sebelah Utara berbatasan dengan Sungai Melawi / Desa Kompas Raya
- b) Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tanjung Niaga
- c) Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tanjung Niaga
- d) Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Klakik

a. Topografi

Secara administratif Desa Paal termasuk dalam wilayah Kecamatan Nanga Pinoh Kabupaten Melawi Provinsi Kalimantan Barat dan terletak dipusat Kota Nanga Pinoh yang merupakan salah satu desa yang memiliki dataran rendah didukung oleh topografi desa. Desa Paal dilihat secara umum keadaannya merupakan daerah pemukiman. Keadaan topografi Desa Paal dilihat secara umum berada pada daerah yang memiliki ketinggian 6 s/d 7 dari permukaan laut dengan kemiringan permukaan tanah berkisar 0 s/d 10% atau datar bergelombang.

2. Kependudukan

Di Desa Paal pada tahun 2015 memiliki jumlah penduduk sebanyak 7696 jiwa yang terdiri dari laki laki 3984 jiwa perempuan 3712, ditahun 2016 sebanyak 8052 jiwa yang terdiri

dari laki laki 4200 jiwa dan perempuan 3852 jiwa dan di tahun 2017 sebanyak 8949 jiwa terdiri dari laki laki 4684 jiwa dan perempuan 4999 jiwa. Peningkatan jumlah penduduk karena adanya kelahiran dan penduduk yang datang dari luar daerah.

3. Keadaan sosial

a. Perekonomian masyarakat

Mata pencaharian masyarakat Desa Paal yaitu mengandalkan pasar tradisional dan pasar modern. Pasar tradisional yaitu pasar Laja dan pasar di mana tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar-menawar, bangunan terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar. Kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, kain, pakaian barang elektronik, jasa dan lain-lain. Selain itu, ada pula yang menjual kue-kue dan barang-barang lainnya. **Pasar modern** yang ada di Desa Paal seperti swalayan Mitra Buana dan Mitra Indah tidak banyak berbeda dari pasar tradisional, namun pasar jenis ini penjual dan pembeli tidak bertransaksi secara langsung melainkan pembeli melihat label harga yang tercantum dalam barang (barcode), berada dalam bangunan dan pelayanannya dilakukan secara mandiri (swalayan) atau dilayani oleh pramuniaga. Barang-barang yang dijual, selain bahan makanan makanan seperti; buah, sayuran, daging; sebagian besar barang lainnya yang dijual adalah barang yang dapat bertahan lama.

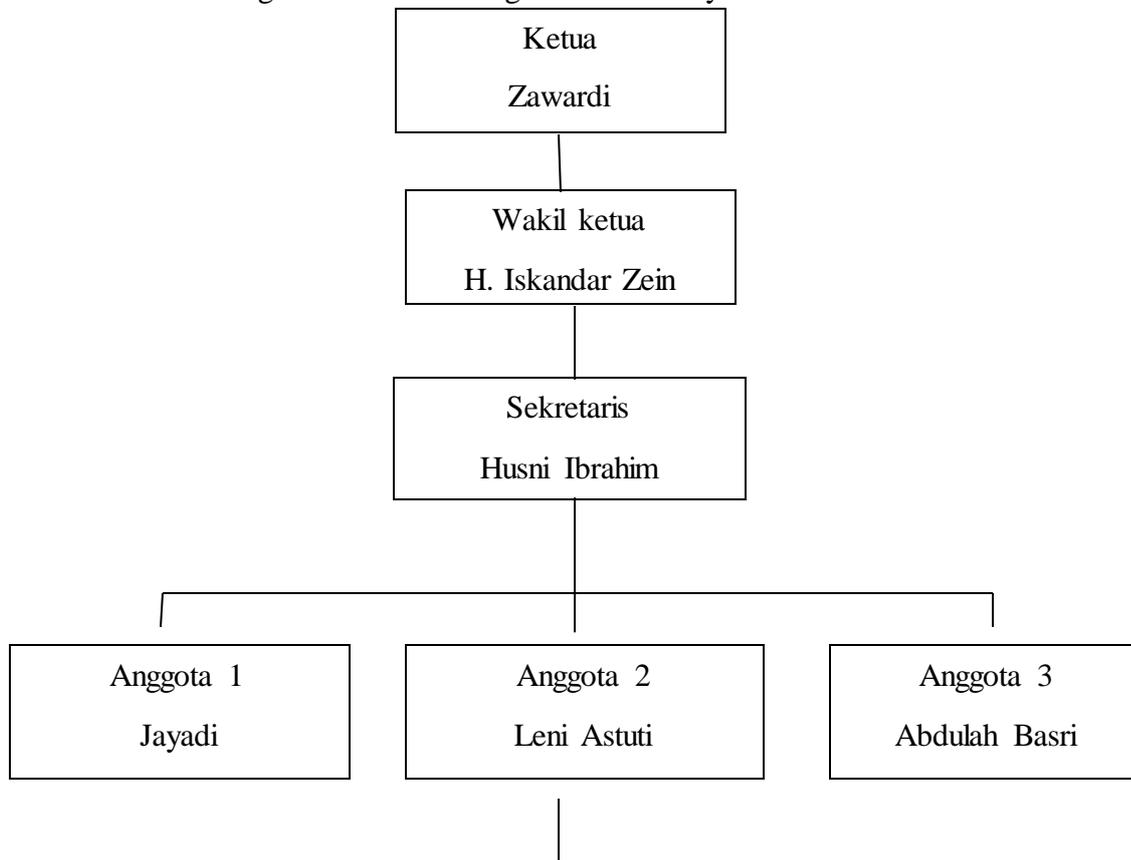
4. Pemerintah Desa Paal

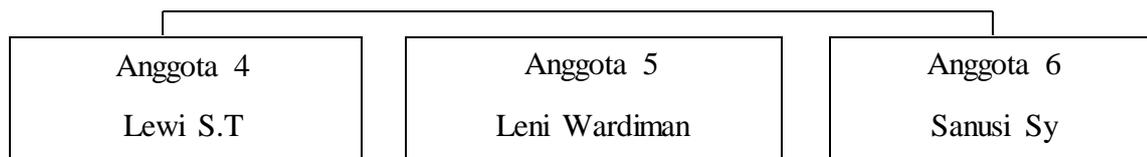
a. Struktur Organisasi Badan Permusyawaratan Desa Paal

Gambar 2.1

Struktur Badan Permusyawaratan Desa Paal

berikut adalah gambar struktur Organisasi Permusyawaratan Desa Paal.





Tabel 2.4

Struktur Pemerintah Desa Paal

Struktur Pemerintah Desa merupakan pengorganisasian suatu perangkat Desa yang disusun sesuai bidang yang telah ditentukan. Berikut adalah tabel Struktur pemerintahan Desa Paal.

| Nama | Jabatan |
|----------------------|---------------------------|
| Supriadi | Kepala desa |
| Maria Magdalena Rena | Sekretaris desa |
| Niken Rahayu | Bendahara |
| Munariani | Kaur Pemerintahan |
| Rusli | Kaur Pembangunan |
| Derawan Hz | Kaur KESRA |
| Zulhairani | Kaur Tata Usaha |
| Hamdi Mursal | Kaur Program dan Keuangan |
| Evi Ekasari | Staf Umum |

Sumber : Kantor Desa Paal

B. Dana Desa Paal

1. Dana Desa Paal

Tabel 2.5

Anggaran Dana Desa Paal 2015 – 2017

Pemberian Dana Desa merupakan wujud dari pemenuhan hak desa untuk menyeleggarakan Otonomi Desa agar tumbuh dan berkembang mengikuti pertumbuhan dari desa itu sendiri berdasarkan keanekaragaman, partisipasi, otonomi, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat. Dari tahun ke tahun Desa Paal ini mendapati peningkatan Dana Desa dari tahun ke tahun sehingga membuat pembangunan Desa semakin maju dan berkembang. Berikut adalah tabel anggaran Dana Desa Paal daritahun 2015 - 2017

| No | Tahun | Jumlah dana desa |
|----|-------|------------------|
| 1 | 2015 | Rp. 327.895.563 |
| 2 | 2016 | Rp. 735.436.356 |
| 3 | 2017 | Rp. 902.171.470 |

Sumber : Kantor Desa Paal Melawi 2017

2. APBDES

Tabel 2.6

Anggaran dana Pembangunan Desa Paal

Desa Paal dilihat secara umum merupakan daerah pemukiman. Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat mengetahui Transparansi penggunaan Dana Desa Paal Kabupaten Melawi dalam menunjang pembangunan desa. Transparansi penggunaan Dana

Desa ini dapat dilihat dari hasil penggunaan yang dijalankan Pemerintah Desa Paal. Berikut adalah tabel Anggaran Dana untuk pembangunan Desa Paal :

| No. | Nama Infrastruktur | Jumlah |
|-------|---|-------------------|
| 1. | Pembangunan jembatan menuju makam Gang Hikmah | Rp 66.889.000,00 |
| 2. | Pembangunan jembatan dan baraw Gang Sahabat | Rp 65.439.400,00 |
| 3. | Pembangunan Drainase Gang H.Abdul Faqih | Rp 46.487.300,00 |
| 4. | Pembangunan Drainase lingkungan Syech Said Marjan | Rp 31.454.500,00 |
| 5. | Pembangunan Drainase Gang Mufakat | Rp 55.510.700,00 |
| 6. | Pembangunan Drainase gang Raden awang Soewito | Rp 34.519.500,00 |
| 7. | Pembangunan jalan menuju makam Gang Swadaya | Rp 38.662.500,00 |
| 8. | Pembangunan jalan menuju makam Gang Rukun | Rp 24.357.400,00 |
| 9. | Pembangunan Drainase Gang Nathan | Rp 42.920.100,00 |
| 10. | Pembangunan jalan Gang Raden Thamrin Salong | Rp 44.940.500,00 |
| 11. | Pembangunan jalan G.H.Abu Bakar | Rp 33.041.400,00 |
| 12. | Pembangunan PAUD Desa | Rp 95.936.000,00 |
| 13. | Peningkatan jalan Gang Karya Bakti 2 | Rp 34.126.300,00 |
| 14. | Peningkatan Gang Beringin | Rp. 47.799.100,00 |
| Total | | Rp 662.083.700,00 |

Sumber : kantor Desa Paal